

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan, peranan pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Namun, ironisnya, hampir semua kondisi pelabuhan di Indonesia sangat memprihatinkan. Lemahnya pengelolaan serta kurangnya perhatian pemerintah setempat menjadi hal utama yang perlu diperhatikan.

Pelabuhan adalah salah satu simpul dalam jaringan transportasi. Disitulah transportasi laut bertemu dengan transportasi darat. Bagi suatu Propinsi kepulauan keberadaan pelabuhan sangat diperlukan.

Maluku Utara adalah Propinsi kepulauan yang terletak di timur Indonesia, Provinsi ini terdiri dari beberapa pulau, antara lain Halmahera, Ternate, Tidore, Bacan, Moti, Makean, Obi, Hiri, Morotai, dan Sanana. Sebagai Propinsi kepulauan keberadaan pelabuhan yang mampu melayani dengan baik peralihan dari transportasi darat sudah tentu menjadi salah satu syarat yang sangat penting bagi kelancaran kegiatan ekonomi di Propinsi itu.

Pelabuhan Penumpang Kapal Ferry merupakan salah satu pelabuhan yang berada di pulau Halmahera, Pelabuhan ini digunakan sebagai tempat berlabuh alat transportasi laut yang menghubungkan Pulau Halmahera dengan Pulau lain di Maluku Utara.

Agar menunjang aktivitas pelabuhan penumpang, maka di sediakan fasilitas untuk menampung kegiatan penumpang yang disebut terminal. Terminal penumpang kapal laut merupakan sebuah fasilitas pada pelabuhan laut yang mewadahi kegiatan penumpang dalam proses pertukaran sistem transportasi. Distribusi penumpang dan barang yang diwadahi terminal penumpang kapal laut ini diatur dalam suatu sistem sirkulasi untuk menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan penumpang.

Pelabuhan Sofifi merupakan gate/gerbang untuk memasuki 2 pulau yang ada di Maluku Utara. Sehingga gedung terminal pelabuhan sebisa mungkin dapat di bangunan dengan mempertimbangkan fungsi dan kegiatan yang diwadahi oleh bangunan yang dilatarbelakangi oleh perkembangan jaman dan modernisasi.

1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Terminal Pelabuhan Penumpang Kapal Ferry Sofifi ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wadah untuk melayani segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang bepergian dengan menggunakan kapal laut.
2. Sebagai salah satu sarana untuk tempat menaiki dan menurunkan penumpang.
3. Perancangan Terminal Pelabuhan Penumpang Kapal Ferry Sofifi. Dengan tujuan mengantisipasi perilaku penumpang yang nantinya akan menggunakan terminal ini, sehingga tidak muncul permasalahan. Apabila dalam pengkaitan perilaku penumpang dengan kultur budaya dapat mempengaruhi perancangan, maka akan diselesaikan secara arsitektural.
4. Terminal Pelabuhan Penumpang Kapal Ferry Sofifi, diharapkan menjadi salah satu penghubung transportasi laut antar pulau, sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Otonomi Daerah

1.3. Lokasi Tapak

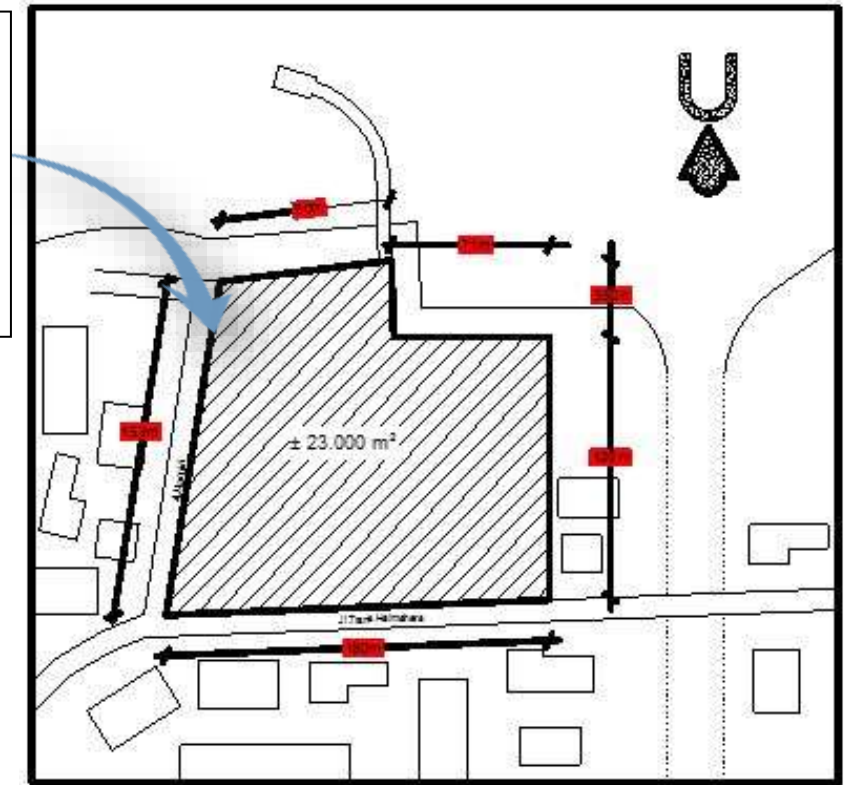
Lokasi yang dipilih sebagai site bangunan Terminal Pelabuhan Penumpang Kapal Ferry terletak di Kecamatan Oba Utara , Kota Tidore Kepulauan dengan area tapak yang akan di bangun yaitu seluas 23 000 M²



Gambar 1. 1 Lokasi Tapak

Batasan Tapak

- Timur : Sungai
- Barat : Pasar galala
- Utara : Laut Halmahera
- Selatan : Jl.Trans Halmahera



Gambar 1. 2 Gambar Batas Tapak

1.4. Tema

Green Architecture

Alasan kenapa memilih tema Green Architecture adalah ingin membuat penghijauan di tepian pantai.

1.5. Batasan

1. Rancangan tidak mengarah pada perhitungan kekuatan serta struktur pada dermaga, melainkan pada bentuk dan ruang stasiun penumpang yang di kaitkan dengan tapak serta tema.
2. Terminal yang akan dirancang disesuaikan dengan jenis pelabuhan yang ditinjau dari segi penggunaannya yaitu pelabuhan penumpang. Yang mana obyek rancangan ini khusus untuk mewadahi segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang bepergian dengan menggunakan kapal laut.
3. Rancangan bangunan menampilkan ciri khas Green Architecture, Yang mana inti dari Green Architecture yang diterapkan di dalam rancangan.

4. Perencanaan terminal pelabuhan perlu sesuai dengan peraturan daerah setempat yang mengatur izin masa bangunan dan garis sempadan bangunan yang dijasikan kebijakan berdasarkan analisa dan dampak lingkungan kota.